
Pengembangan Produk Tabungan dan Deposito di PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Cabang Bengkalis

Novianti Anisa^{1*}, Julia¹

¹Program Studi Akuntansi Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, Indonesia
*bengkalisbagus12@gmail.com**

Article History:

Received : 20-03-2025

Accepted : 27-03-2025

Keywords: Pengembangan;
Tabungan; Deposito

Abstract: Pengembangan produk tabungan dan deposito di PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Cabang Bengkalis adalah upaya bank dalam menciptakan dan menyesuaikan produk simpanan sesuai prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan daya saing. Proses ini mencakup inovasi fitur, kepatuhan terhadap regulasi syariah, serta strategi pemasaran yang efektif. Penelitian ini membahas pengembangan produk tabungan dan deposito di PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Cabang Bengkalis berdasarkan prinsip perbankan syariah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami proses pengembangan produk tabungan dan deposito, mengidentifikasi jenis-jenis produk yang ditawarkan, serta menganalisis peran dan tugas karyawan dalam pengelolaannya. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangan produk tersebut, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan produk perbankan syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan industri keuangan syariah, khususnya di wilayah Bengkalis.

PENDAHULUAN

Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Karena itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran suatu kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu

negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah.

Secara umum perbankan adalah suatu lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) (Fajarwati, 2010).

Perbankan Syariah terus berkembang di Indonesia, demikian juga dengan Bank Riau Kepri Syariah, yang merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah yang merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Riau Kepri Syariah menjawab tantangan dibidang perekonomian. Bank Riau Kepri Syariah telah lebih dari tiga tahun mengembangkan Perbankan Syariah. Respon masyarakat pun meningkat sehingga Bank Riau Kepri Syariah terus berupaya mengembangkan beragam produk berbasis Syari'ah.

Ada berbagai macam produk yang ditawarkan oleh Bank Riau Syariah Kepri Syariah, dalam hal Penghimpunan Dana (*Funding*) diantaranya yaitu: Tabungan, Giro, dan Deposito. Pembiayaan, yaitu: Pembiayaan MKM, Pembiayaan Konsumer, dan Pembiayaan Komersial. Serta jasa perbankan berupa: Bank Garansi, Referensi Bank, Transfer atau Kiriman Uang (Hairani, 2012).

Dalam fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 03/DSNMUI/IV/2000 dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip Mudharabah (Adiwarman Karim, 2004).

Sedangkan ketentuan umum menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang tabungan tercantum dalam Fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000. Fatwa ini mengatur tentang jenis tabungan yang dibenarkan dan tidak dibenarkan secara syariah, serta ketentuan umum tabungan berdasarkan mudharabah dan wadi'ah.

Salah satu bank syariah yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah adalah PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) Cabang Bengkalis. Sebagai lembaga keuangan, bank ini berupaya mengembangkan produk tabungan dan deposito untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah. Pengembangan produk ini menjadi penting karena tabungan dan deposito merupakan instrumen utama dalam menghimpun dana masyarakat yang nantinya disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan.

Namun, dalam proses pengembangan produk tabungan dan deposito, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang masih perlu ditingkatkan agar mereka memahami

perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional. Selain itu, persaingan dengan bank lain, baik syariah maupun konvensional, juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan bank dalam menarik minat nasabah. Regulasi yang ketat serta perubahan kebijakan ekonomi juga dapat berdampak pada inovasi dan pengembangan produk perbankan syariah.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengembangan produk tabungan dan deposito di PT Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis menjadi penting untuk memahami strategi yang diterapkan bank dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Dengan mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan produk, diharapkan bank dapat terus meningkatkan kualitas layanan, menarik lebih banyak nasabah, serta memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi syariah di daerah Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang proses, strategi, dan inovasi yang dilakukan oleh Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis dalam pengembangan produk tabungan dan deposito.

Adapun teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

- a. Tujuan: Untuk menggali informasi secara langsung dari pihak- pihak yang berperan dalam pengembangan produk tabungan dan deposito, seperti *customer service*.
- b. Subjek Wawancara: Pegawai dan staf yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan produk tabungan dan deposito di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis.
- c. Hasil yang diharapkan: Pemahaman tentang strategi pengembangan produk, tantangan yang dihadapi, serta inovasi yang diterapkan untuk meningkatkan daya tarik produk.

2. Observasi

- a. Tujuan: Untuk mengamati langsung kegiatan operasional yang berkaitan dengan pengembangan produk tabungan dan deposito di lingkungan Bank Riau Kepri Syariah Cabang Bengkalis.
- b. Fokus Observasi: Proses pelayanan nasabah, aktivitas promosi, dan kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi produk.
- c. Hasil yang Diharapkan: Gambaran nyata tentang implementasi pengembangan produk tabungan dan deposito di lapangan.

3. Dokumentasi

- a. Tujuan: Mengumpulkan data dan informasi tertulis yang relevan dengan pengembangan produk tabungan dan deposito, seperti laporan tahunan, brosur produk, panduan operasional, serta kebijakan perbankan syariah yang berlaku.
- b. Sumber Data: Dokumen resmi dari Bank Riau Kepri Syariah, catatan internal perusahaan, dan literatur pendukung lainnya.

- c. Hasil yang Diharapkan: Data sekunder yang mendukung analisis tentang perkembangan produk tabungan dan deposito serta informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan inovasi produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Riau Kepri Syariah menghadapi tantangan dalam persaingan dengan bank lain, baik syariah maupun konvensional, terutama dalam menarik minat nasabah terhadap produk tabungan dan deposito. Diferensiasi produk menjadi faktor kunci untuk mempertahankan daya saing, di mana bank perlu menghadirkan fitur inovatif dan transparan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep seperti mudharabah dan wadiah masih menjadi kendala dalam meningkatkan kepercayaan dan adopsi produk syariah.

Selain itu, pengembangan layanan elektronik seperti mobile banking dan internet banking membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur teknologi. Bank harus memastikan sistem yang andal, aman, dan mudah digunakan agar dapat bersaing dengan layanan digital yang ditawarkan oleh bank lain. Namun, tantangan tidak hanya terletak pada pengembangan teknologi, tetapi juga pada kesiapan nasabah dalam mengadopsi layanan digital. Sebagian nasabah, terutama di daerah terpencil, mungkin masih mengalami kendala dalam mengakses layanan perbankan elektronik akibat keterbatasan infrastruktur internet atau kurangnya literasi digital.

Pengalaman pengguna juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan produk layanan digital. Jika sistem mobile banking atau internet banking tidak stabil, lambat, atau kurang *user-friendly*, nasabah dapat kehilangan kepercayaan dan beralih ke bank lain. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri Syariah perlu meningkatkan kualitas layanan dengan antarmuka yang intuitif, proses transaksi yang cepat, serta sistem keamanan yang kuat. Layanan pelanggan yang responsif juga menjadi faktor utama dalam membangun loyalitas nasabah terhadap layanan digital yang ditawarkan.

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro juga dapat memengaruhi minat masyarakat dalam menabung atau berinvestasi melalui deposito. Dalam situasi ekonomi yang tidak stabil, masyarakat cenderung menahan diri untuk menabung dan lebih memilih menyimpan uang tunai. Untuk menghadapi tantangan ini, Bank Riau Kepri Syariah dapat menawarkan program insentif, seperti bagi hasil yang lebih kompetitif atau fitur fleksibilitas dalam penarikan dana. Dengan strategi yang tepat, bank dapat memperkuat posisinya dalam industri perbankan syariah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

KESIMPULAN

Bank Riau Kepri Syariah harus terus berinovasi dalam produk tabungan dan deposito syariah agar tetap kompetitif di tengah persaingan dengan bank lain. Produk yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan nasabah akan menarik lebih banyak pengguna, sementara edukasi keuangan syariah menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah seperti mudharabah dan wadiah. Selain itu, transformasi digital tidak bisa dihindari, mengingat layanan seperti mobile

banking dan internet banking kini menjadi kebutuhan utama bagi nasabah yang semakin digital savvy.

Loyalitas nasabah sangat bergantung pada pengalaman dan kualitas layanan yang diberikan. Kemudahan akses, keamanan, serta dukungan pelanggan yang responsif akan meningkatkan kepuasan dan retensi nasabah. Dengan memperkuat inovasi produk, edukasi keuangan, dan transformasi digital, Bank Riau Kepri Syariah dapat memperkuat posisinya di pasar serta memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2012). Analisis Akuntansi Kewajiban – Penerimaan Simpanan Dana Dari Bank Lain Dan Akuntansi Aktiva – Penempatan Dana Pada Bank Lain Pada PD. BPR Gemilang Tembilahan. 1(1), 1-22.
- Fajarwati, R. (2010). Penerapan Sistem Deposito Pada Bank Riau Syariah Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah. <https://repository.uin-suska.ac.id/10762/%0A>
- Hairani, B. (2012). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadi'ah Dan Mudharabah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Riau Kepri Syariah (Studi Kasus Pada Unit Layanan Syariah Cabang Bengkalis dan Dumai). Thesis.
- Rahmani, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 1(2), 122-137. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.225>.
- Widiawati, A. (2015). ANALISIS PERKEMBANGAN GIRO, TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP PERKEMBANGAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG PEMBANTU LATIMOJONG MAKASSAR. AkMen JURNAL ILMIAH, 12(2). Retrieved from <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/440>